

PENYULUHAN DAN SKRINING KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN IVA TEST DAN PAPSMEAR

Andi Tenri Abeng*¹, Sundari², Andi Masnilawati³

^{1,2,3} Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muslim Indonesia

e-mail co Author: anditenri.abeng@umi.ac.id

ABSTRAK

Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling umum di kalangan wanita, dan secara global, setiap dua menit seorang wanita meninggal akibat kanker serviks. Penurunan angka kematian dapat dicapai melalui deteksi dini dan pencegahan, yang sangat bergantung pada pemeriksaan rutin. Namun banyak wanita masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari deteksi dini kanker serviks. Deteksi dini kanker serviks merupakan upaya pencegahan kanker serviks. Adapun skrining yang dapat digunakan yaitu diantaranya IVA dan papsmear. Tujuan utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen kebidanan FKM UMI ini diharapkan dapat memberi Solusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap skrining kanker serviks metode Iva Test dan papsear dalam menurunkan risiko kejadian kanker leher rahim melalui pendidikan sehingga dapat mengurangi angka kematian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah, penyajian video, simulasi dan diskusi. Kesimpulan dari kegiatan ini yakni terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan wanita PUS tentang deteksi dini kanker serviks setelah mendapatkan penyuluhan dan skrining kanker serviks dengan pemeriksaan IVA test dan papsmear. Saran dari kegiatan ini yakni perlu upaya dan kerjasama antara pemerintah dan layanan kesehatan untuk memberi informasi berkesenambungan serta upaya deteksi dini kanker serviks yang terprogram atau terencana.

Kata Kunci : Penyuluhan, kanker serviks, IVA test, Papsmear

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling umum di kalangan wanita, dan secara global, setiap dua menit seorang wanita meninggal akibat kanker serviks. Penurunan angka kematian dapat dicapai melalui deteksi dini dan pencegahan, yang sangat bergantung pada pemeriksaan rutin. Namun banyak wanita masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari deteksi dini kanker serviks. Menurut laporan *World Health Organization (WHO)* Kanker serviks adalah kanker ke-4 pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita di dunia. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi

melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan. Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018).

Pencegahan kanker dapat diketahui dengan pemeriksaan dini pada wanita usia subur yang sudah berpasangan dan berhubungan seks yaitu dengan skrining. Tes skrining kanker dapat mengidentifikasi individu tanpa gejala yang memiliki kemungkinan tinggi terkena kanker. Individu yang disaring dibagi menjadi dua. Mereka dengan hasil tes normal (kemungkinan besar tidak terkena kanker) dan mereka dengan hasil abnormal (kemungkinan besar terkena kanker). Tes skrining yang efektif harus dapat mendeteksi kanker pada stadium awal dengan sensitivitas, spesifisitas, dan nilai prediktif yang dapat diterima. Tes ini harus aman: individu yang melakukan skrining tidak menunjukkan gejala dan tidak boleh mengalami komplikasi apa pun dari pemeriksaan skrining. Agar dapat diterapkan pada populasi luas, tes skrining harus sederhana, tidak mahal, dan mudah diakses (Muhammad, 2019).

Deteksi dini kanker serviks merupakan upaya pencegahan kanker serviks. Adapun skrining yang dapat digunakan yaitu diantaranya IVA dan papsmear. Saat ini inspeksi visual asam asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Tes IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5%. Sedangkan pemeriksaan sitologi dengan tes papsmear merupakan pemeriksaan standar deteksi dini lesi prakanker serviks. Namun karena biaya papsmear dan mamografi cenderung mahal dan butuh logistic, belum banyak fasilitas kesehatan khususnya di negara berkembang yang menyediakan layanan tersebut karena kendala infrastruktur (Wicaksana, 2015; Dini et al, 2023). Sedangkan pemeriksaan IVA tes merupakan pemeriksaan skrining alternatif dari pap smear karena lebih murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti bidan selain dokter obstetri ginekologi. Bila dilakukan terapi pada lesi pra kanker serviks, kesembuhan dapat mencapai 100% (Hanriko, 2017). IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) merupakan cara tepat di Indonesia karena sederhana, praktis, akurat bahkan bisa dikerjakan oleh non medis, alat yang digunakan juga sangat sederhana dan tidak memerlukan biaya mahal sehingga dapat dilakukan di lokasi pelayanan (Aprianti and Fauza, 2018; Pratiwi, 2023).

Peran bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan tentang kanker serviks dan bahaya kanker serviks terhadap masyarakat karena cara yang paling efektif dan efisien dalam pencegahan kanker serviks adalah dengan pemeriksaan papsmear secara berkala, sehingga diperlukan pemahaman tentang deteksi dini kanker serviks yang dapat dilakukan secara sederhana, tidak sakit, dan penilaian laboratorium secara cepat, sehingga

dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian (Soehartono, 2010).

Berdasarkan data dan pentingnya masalah tersebut untuk mendapat perhatian, Tim dosen dan mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan FKM UMI akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyuluhan dan edukasi mengenai pemeriksaan skrining kanker serviks, khususnya dengan menggunakan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dan Papsmear di wilayah kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa. Latar belakang dari kegiatan ini adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya skrining kanker serviks, yang berkontribusi pada tingginya angka kejadian dan kematian akibat penyakit tersebut. Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah agar terjadinya peningkatan pemahaman Masyarakat terhadap skrining kanker serviks metode Iva Test dalam menurunkan faktor Risiko kejadian kanker leher rahim melalui pendidikan Kesehatan. Metode ini merupakan salah satu metode penyampaian informasi tentang kesehatan reproduksi kepada masyarakat, terutama wanita, mengenai kanker dan metode deteksi dini kanker serviks sehingga dapat mengurangi angka kematian (Raidanti, 2022). Upaya ini untuk berkontribusi signifikan dalam memotivasi pasien kanker serviks untuk mengikuti skrining pap smear (Latifah, 2020).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu kader posyandu Puskesmas Samata Kelurahan Samata Kabupaten Gowa bahwa selama ini kader posyandu belum mendapatkan informasi yang maksimal tentang IVA test dan Papsmear baik dari tenaga kesehatan maupun di lingkungan tempat tinggal mereka dan di pusat layanan kesehatan. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan FKM UMI ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia subur untuk mendeteksi kanker mulut rahim melalui IVA test ataupun papsmear di layanan kesehatan yang dapat mereka jangkau.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni dimulai dari perencanaan kegiatan dan koordinasi dengan Keluhan Samata dan Puskesmas Samata, kemudian mengidentifikasi jumlah wanita PUS yang akan menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun metode penyampaian informasi selama kegiatan ini adalah:

a. Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah tentang kanker serviks.

b. Penyajian Video

Metode ini dilakukan dengan menggunakan media laptop dan proyektor. Tujuan dari pemutaran video adalah untuk memberikan gambaran nyata tentang materi yang disampaikan.

c. Simulasi/demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan mendemonstrasikan dengan menggunakan alat peraga gambaran pemeriksaan IVA test maupun papsmear.

d. Diskusi

Metode ini digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai setiap materi yang disampaikan seta mengevaluasi umpan balik peserta terhadap kegiatan dengan memberikan pertanyaan dan kuesioner pre dan post test tentang pengetahuan dan keterampilan kader dalam mendeteksi kanker payudara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa program studi D3 Kebidanan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia sebagai salah satu meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya wanita PUS (pasanan usia subur) di Kelurahan Samata Kabupaten Gowa yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Samata. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Mei 2024 pukul 09.00 Wita di Kantor Kelurahan Samata Kabupaten Gowa dengan mengundang wanita PUS untuk datang ke lokasi kegiatan pengabdian, setelah itu menjelaskan tentang prosedur kegiatan, tujuan kegiatan. Kemudian peserta kegiatan diberikan lembar pre test yang berisi pengetahuan tentang kanker serviks, IVA test dan papsmear.

Tahapan selanjutnya yakni penyampaian materi penyuluhan mengenai edukasi pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan papsmear atau dengan IVA Test. Materi yang disampaikan antara lain pengertian kanker serviks, gejala klinis, penyebab, faktor risiko cara mencegah dan melakukan deteksi. Teknik pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan memaparan video edukasi tentang kanker serviks sebagai gambaran kejadian penyakit tersebut kepada masyarakat dan gambaran pelaksanaan IVA test dan papsmear dengan menggunakan media phantom atau alat peraga. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Lurah Samata beserta bidan dan kader kelurahan samata , kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari tim dosen dan mahasiswa prodi D3 Kebidanan FKM UMI. Materi edukasi yang disampaikan telah dikoordinasikan dan didiskusikan sebelumnya bersama tim dosen, bidan serta petugas Promkes Puskesmas Kelurahan Samata. Adapun jumlah peserta yang mengikuti Kegiatan penyuluhan adalah sebanyak 23 Wanita Pasangan Usia Subur dengan usia yang berbeda-beda. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada saat sesi diskusi dibuka Bersama para PUS yang hadir.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Kegiatan Evaluasi yang dilakukan dengan tahap :

1. Evaluasi formatif yang mencakup evaluasi pre-test yang diberikan sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan.
2. Evaluasi post test dilakukan di akhir sesi kegiatan penyuluhan dilakukan.

Hasil pre test menunjukkan masih rendahnya pengetahuan wanita PUS tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks, ini merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya cakupan deteksi dini di wilayah kerja Puskesmas Samata. Hasil pre test menunjukkan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan atau penyuluhan tentang kanker serviks sebanyak 45,8% wanita PUS kesehatan memiliki pengetahuan kurang tentang kanker serviks dan cara mendeteksi kanker serviks. Hasil pretest menunjukkan bahwa kesadaran wanita pasangan usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks sangatlah rendah dan semua wanita PUS sebanyak 23 orang belum pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks baik secara IVA test maupun pap smear, Namun setelah dilakukan pendidikan kesehatan dapat dilihat bahwa sebanyak 89,3% wanita PUS memiliki pengetahuan cukup tentang kanker serviks dan cara mendeteksinya.

Setelah kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan, Pemerintah dan tenaga kesehatan terutama Bidan Puskesmas Samata telah berkomitmen melaksanakan program lanjutan untuk selanjutnya dilakukan skrining kanker serviks dengan IVA test pada Wanita PUS khususnya di wilayah kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa. Hal ini sejalan dengan salah satu jurnal pengabdian masyarakat bahwa manfaat yang didapatkan setelah melakukan kegiatan ini peserta mengetahui mengenai kanker serviks bahayanya terhadap kesehatan wanita dan peserta mengetahui hasil pemeriksaan kanker serviks sehingga bisa dideteksi secara dini (Agustina, 2019). Demikian pula halnya rendahnya pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini kanker serviks karena pemeriksaan Pap Smear dan IVA test belum banyak dikenal dan dilaksanakan oleh peserta penyuluhan. Sehingga penting dilakukan penyuluhan di tempat yang lebih luas, supaya pemeriksaan Pap Smear dan IVA test sebagai upaya deteksi dini kanker serviks bisa lebih rutin dilakukan (Brahmana, 2020).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Penyampaian Materi Penyuluhan

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan itu penting diberikan karena dengan pemberian pendidikan kesehatan akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik sehingga melahirkan keinginan dan tindakan dalam usaha pencegahan dari ancaman dan risiko penyakit. Pendidikan kesehatan bertujuan mengubah perilaku manusia yang meliputi beberapa komponen yakni pengetahuan, sikap ataupun perubahan yang berhubungan dengan hidup sehat. salah satu proses perubahan perilaku termotivasi adalah pendidikan kesehatan yang tujuannya untuk mengubah perilaku manusia meliputi komponen pengetahuan, sikap atau pun perubahan yang berhubungan dengan tujuan hidup sehat. Syafarudin dalam (Barus, 2020).

Oleh karena itu dengan adanya pengetahuan dalam diri seseorang, merupakan suatu kemampuan untuk menentukan suatu tindakan yang dianggap baik bagi dirinya, dimana pengetahuan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima dibidang kesehatan. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada remaja atau kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Pendidikan kesehatan tersebut, diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku dari sasaran khususnya pada Wanita PUS

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini yakni terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan wanita PUS tentang deteksi dini kanker serviks setelah mendapatkan penyuluhan dan skrining kanker serviks dengan pemeriksaan IVA test dan papsmear

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina S. Penyuluhan Kanker Serviks Dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Tes Iva Di Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*. 2019 Apr 1;3(1):49-52.
- Barus E, Panggabean RD. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2020 Apr 28;6(1):487-94.
- Brahmana IB, Suryandari G. Edukasi Pemeriksaan Pap Smear dan IVA Test sebagai Upaya Deteksi Kanker Serviks di Dusun Sleman III RW 10, Desa Triharjo, Sleman. In *Prosiding University Research Colloquium 2020 May 12* (pp. 260-267).
- Damayanti DF, Mutia A. Edukasi Animasi Kanker Serviks Meningkatkan Minat Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan IVA. *Womb Midwifery Journal*. 2023 Jun 30;2(1):6-10.
- Fauza M, Aprianti A, Azrimaidalisa A. Faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2019;14(1):68-80.
- Hanriko R, Prabowo AY, Wahyudo R, Nasution SH. Penyuluhan Pendidikan Tentang Pentingnya Deteksi Dini Ca Serviks Melalui Pemeriksaan IVA dan Papsmear Pada Wanita Usia Subur di Desa Sukaraja Bandar Lampung. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*. 2017 Dec 28;3(1):52-5.
- Kemendes RI (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia', Laporan Nasional Riskesdas 2018, pp. 154–165.
- Latifah L, Nurachmah E, Hiryadi H. Faktor yang berkontribusi terhadap motivasi menjalani pemeriksaan pap smear pasien kanker serviks di poli kandungan. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*. 2020 Jun 11;5(1):90-9
- Pratiwi M, Tahun OD. Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keputusan Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Pap Smear Test di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung. *Jurnal Ners*. 2024 Jan 24;8(1):366-70.
- Pratiwi DI, Kusumastuti I, Munawaroh M. Hubungan pengetahuan, persepsi, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan dengan motivasi wanita usia subur dalam melaksanakan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur tahun 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*. 2023 Jan 26;2(1):277-91.
- Raidanti D, Wijayanti R. Full Efektivitas Penyuluhan dengan Media Promosi Leaflet dalam Pencegahan Kanker Serviks.
- Sepa F, Rusminingsih R. Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan Pap Smear Pada Ibu Usia 20-60 Tahun Di Dusun Ngangkrik Triharjo Sleman (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).